

APAKAH SETIAP ORANG MEMPUNYAI HAK ATAU KEBEBASAN MENURUT APA YANG DI PERCAYAINYA?

Amsal 15:31-33

Pendahuluan

1. Di negara yang sedang berkembang, kaum wanita menuntut hak “persamaan,” kaum buruh menuntut Hak “upah” kita sering dengan sebutan UMR.
2. Itu semua adalah hak azasi yang di miliki manusia. Dan itu bisa di perjuangkan.
3. Ada hak atau kebebasan yang tidak bisa di miliki oleh manusia terhadap Allah. Mat. 22:21.
4. Hukum Allah tidak di tentukan oleh hukum pemerintahan. Hukum Allah yang paling utama. Kis. 5:29.
5. Sekalipun Iblis mempengaruhi manusia bahwa manusia punya kebebasan tetapi itu suatu pemberontakan terhadap Firman Allah.
6. Alkitab telah menentukan mana yang patut di perjuangkan dan mana yang melanggar peraturan Allah.
7. Tidak ada hukum yang berdiri di tengah-tengah di antara Allah dan keinginan manusia.

I. Alasan Mengapa Manusia Tidak Punya Kebebasan Atas Apa Yang Harus Di Percayai.

- A. Yesus mempunyai segala kuasa. Mat. 28:18-20.
 1. Allah berkata dengarlah olehmu akan Dia. Mat. 17:5.
 2. Manusia harus mematuhi (melakukan) perintah Yesus tanpa adanya pilihan. Ibr. 5:8-9.
 3. Ketaatan akan menyelamatkan. Contoh: Tokoh-tokoh Iman. Ibr. 11.
- B. Allah melarang merobah ketetapan-Nya. Gal. 1:6-9.
 1. Tidak menambah atau mengurangi kuasa Firman-Nya.
 2. Hanya satu sumber kebenaran, kuasa perjanjian Baru.
 3. Alkitab harus di patuhi. Yak. 1:25.
 4. Perobahan atas Firman menandakan pemberontakan terhadap Allah. 2 Yoh. 9

II. Contoh Alkitab Ketidak Bebasan Manusia.

- A. Kain. Kej. 4:3-5 pendapatnya melawan kehendak Allah.
 1. Allah telah meletakkan dasar bagi penyembahan.
 2. Kain merobah menurut apa yang dia sukai.
 3. Allah menolak meskipun itu di lakukan dengan sungguh-sungguh, sepenuh hati dan dengan tulus.
- B. Nadab dan Abihu. Ima. 10:1-2.
 1. Allah telah mengatakan apa yang harus mereka perbuat, tidak ada pilihan untuk menolak meskipun itu bisa di lakukan dengan konskuensi menerima penghukuman. Penggantian perintah Tuhan adalah pemberontakan terhadap Allah.
 2. Apakah manusia punya kebebasan untuk mengganti menuruti pemikiran mereka sendiri ? Tidak.
 3. Ketentuan Allah tidak dapat di robah.

III. Beberapa Hal Manusia Tidak Punya Hak Untuk Memilih.

- A. Untuk memilih Nama yang akan di gunakan di dalam Agama.
 - 1. Nama telah di berikan oleh Allah. Yes. 56:5; 62:2; Kis. 11:26.
 - 2. Hanya “Kristen” nama yang di berikan Allah bagi pengikut-Nya
- B. Untuk menentukan Gereja mana yang akan di ikuti sebab keinginan manusia.
 - 1. Seorang anak tidak dapat memilih keluarga yang dia inginkan.
 - 2. Orang Kristen lahir dari keluarga Allah, bukan denominasi. Kis. 2:47.
 - 3. Tidak berkuasa untuk bergabung dengan sekte lainnya sebab di situ tidak ada jaminan keselamatan.
- C. Untuk menentukan dalam melayani Allah.
 - 1. Orang Kristen adalah milik Allah. Gal. 2:20, Pil. 1:21, 1 Kor. 6:19-20.
 - 2. Tidak dapat hidup semaunya dan kemudian masuk sorga. Mat. 7:21.
 - 3. Berbakti harus menuruti kehendak Allah, ini artinya tidak semua Ibadah berkenan kepada Allah. Yoh. 4:24
 - 4. Kepatuhan menentukan apakah kita berkenan atau tidak kepada Allah.

Kesimpulan:

- 1. Ada hak yang bisa di peroleh manusia dan ada yang tidak.
- 2. Hukum Allah tidak ada pengecualian di dalam mengikutinya.
- 3. Ketaatan manusia menentukan arah kehidupannya yang akan datang bersama Allah.